

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UD. DEWI SRI yang beralamat di Cipinang Jagal RT 01 RW 10, Cipinang-Jakarta Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan selama \pm 3 bulan dari bulan September 2014 sampai dengan bulan November 2014.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1. Strategi Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisa data yang dilakukan dengan metode ilmiah secara efisien dan sistematis yang hasilnya berguna untuk mengetahui persoalan atau keadaan dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan atau membuat keputusan dalam rangka pemecahan masalah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan strategi komparatif. Strategi komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan dan dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengolah data, dan menganalisa data.

3.2.2. Metode Penelitian

Metode yang peneliti gunakan dalam penyusunan usulan penelitian adalah metode *expost de facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi sebelumnya dan kemudian mengetahui penyebab yang menimbulkan kejadian tersebut. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan komparatif. Metode dan pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dicapai, yaitu untuk membuat biaya pembelian bahan baku yang tepat agar dapat mencapai tingkat biaya produksi yang lebih efisien dengan membandingkan kebijakan *Just In Time* dan kebijakan tradisional.

3.3. Jenis Data yang Digunakan

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Sebagai contoh jawaban dari pertanyaan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak yang berwenang untuk memberikan data dan informasi dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dan bertanggungjawab dalam memberikan data dan keterangan yang berkaitan dengan proses produksi kerupuk kulit mentah rambak di UD. DEWI SRI yaitu pemilik usaha tersebut. Observasi langsung yang dilakukan melalui pemilik usaha mengenai pembelian bahan baku, proses produksi yang sedang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh sehubungan dengan perusahaan maupun industri yang telah terdokumentasi, seperti struktur organisasi, sejarah perusahaan dan data kelengkapan lainnya. Data sekunder diperoleh dari Biro Statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar ataupun publikasi lainnya yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data sekunder data yang didapat berbentuk data yang sudah dipublikasikan seperti data yang diperoleh dari situasi-situasi internet dan data lainnya yang berhubungan langsung dengan objek yang akan diteliti pada kerupuk kulit rambak.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan seperangkat cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sebagai sumber penelitian baik itu dalam bentuk data primer maupun dalam bentuk data sekunder. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu peninjauan langsung pada perusahaan atau industri yang akan diteliti untuk memperoleh data primer. Penelitian lapangan dilakukan langsung ke objek penelitian dengan tujuan menggambarkan semua fakta yang terjadi pada objek penelitian, agar permasalahan dapat diselesaikan. Penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung pada narasumber yaitu pemilik usaha kerupuk kulit mentah rambak mengenai proses produksi, data biaya produk perusahaan, serta mengumpulkan data-data yang bersumber dari perusahaan misal nota penjualan dan data lain yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.

2. Penelaahan Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, maupun media online serta literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti yang berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan dan untuk mendukung serta menganalisa data.

3.5. Instrumen Penelitian Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Observasi Langsung

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan proses produksi, pencatatan biaya produksi terutama biaya bahan baku, dan biaya lainnya yang terdapat pada produksi tersebut.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Pengolahan Data

Data kuantitatif yang diperoleh selama penelitian diolah dengan cara manual dan komputer menggunakan program *Microsoft Excel 2007*. Pemilihan program tersebut karena merupakan program yang telah lazim digunakan dan relatif mudah untuk dioperasikan.

3.6.2. Penyajian Data

Setelah data diolah, data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel yang berfungsi untuk mempermudah dalam menganalisa dan memahami data, sehingga dapat disajikan lebih sistematis.

3.6.3. Analisis Data

Penelitian ini dirancang dengan kenyataan yang ada dilapangan dengan membandingkan metode JIT dengan kebijakan tradisional untuk membandingkan kedua metode tersebut dalam mengefisiensi biaya produksi untuk pembelian bahan baku, yang sebelumnya telah disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan industri/perusahaan serta dapat memilih metode mana yang akan digunakan dan lebih menguntungkan bagi perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Dan yang berkaitan erat dengan masalah yang akan diteliti sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran.

Pada penelitian ini, peneliti perlu melihat semua data-data yang berhubungan dengan persediaan, data penjualan produk dan hasil produksi, data pembelian dan persediaan bahan baku, serta data biaya persediaan bahan baku seperti biaya pemesanan dan biaya penyimpanan, kemudian menganalisa semua data yang sebelumnya telah menggunakan kebijakan tradisional dengan diterapkannya metode JIT serta membandingkan kebijakan tradisional dengan kebijakan JIT dalam mengefisiensi biaya bahan baku, yang sebelumnya telah disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan perusahaan dan dapat memilih kebijakan mana yang akan diterapkan dan lebih menguntungkan bagi perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan.

A. Kebijakan *JUST IN TIME* (JIT)

Menurut Gasperz (2002:132) untuk dapat menerapkan kebijakan *Just In Time* (JIT) rencana produksi harian dengan rumusan sebagai berikut :

Biaya Pembelian

- 1). J.I.T = Harga perkilo JIT x Total pemakaian bahan
 Harga J.I.T = % kenaikan harga x Harga normal

Biaya Pemesanan

- 2). J.I.T = Biaya pesan JIT x Total pemakaian bahan
 Biaya pesan J.I.T = % kenaikan x biaya pesan normal

Biaya Penyimpanan

- 3). J.I.T = Tidak ada

Biaya Kekurangan Persediaan

- 4). J.I.T = Untuk tambahan harga = Harga JIT x % kenaikan
 Untuk kekurangan bahan = Persediaan x % kekurangan bahan
 Biaya kekurangan bahan = Untuk tambahan harga x Biaya kekurangan bahan

B. Kebijakan Tradisional

Biaya pemesanan menurut perusahaan :

$$\frac{\text{Total biaya pemesanan}}{\text{Total persediaan bahan baku/Tahun}} \times \text{Pembelian bahan baku}$$

Biaya Pembelian

1). Tradisional = Harga per Kg x Total pembelian bahan baku

Biaya Pemesanan

2). Tradisional = Biaya pemesanan/Kg x Total pembelian

Biaya Penyimpanan

3). Tradisional = Biaya penyimpanan/Kg x Persediaan rata-rata

Biaya Kekurangan Persediaan

4). Tidak Ada.